
**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *FOMO*, DAN *ILLUSION OF CONTROL*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS MAHASISWA FEB UTM)**

Febby Dian Amalia Sari¹

Ghifari Robby Maulana²

Lailatul Qomariyyah³

Universitas Trunojoyo Madura

febbidiana.s@gmail.com

Abstrak

Humans require financial literacy, particularly Investment Knowledge, to facilitate their investment decisions. However, investment decisions within the capital market aren't solely determined by the extent of investment knowledge; they are also influenced by other factors such as FoMo (Fear of Missing Out) and the illusion of control. This study aims to examine whether there is a correlation between investment knowledge, FoMo, and illusion of control with investment decisions in the capital market among students from FEB UTM. The research methodology employs a quantitative approach, utilizing a Likert scale questionnaire and multiple linear regression analysis conducted through SPSS Version 26 with a sample size of 100 respondents. The proposed hypothesis suggests that investment decisions among the sample are affected by investment knowledge, FoMo, and illusion of control. However, the findings from the t-test indicate that neither Investment Knowledge nor FoMo significantly influences investment decisions in the capital market among FEB UTM students. Conversely, the illusion of control does exhibit an impact on investment decisions in the capital market among FEB UTM students. Meanwhile, the illusion of control influences investment decisions in the capital market among FEB UTM students. Meanwhile, the results of the f Investment test, FoMo, and Illusion of Control together have a significant influence on Investment Decisions in the capital market for FEB UTM Students.

Kata Kunci: FoMo, illusion of control, Investment Decisions, Investment Knowledge

Pendahuluan

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia mengungkapkan bahwa investasi di pasar modal telah menjadi suatu kebiasaan masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor beberapa tahun terakhir. Pada Desember 2023, ada 12.168.061 investor pasar modal yang tercatat, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 18% secara *year on year*. Jika dicermati lebih dalam dari 12 juta investor tersebut terdapat lebih dari 56% investor yang berusia di bawah 30 tahun. Artinya investor di Indonesia didominasi oleh anak muda di bawah 30 tahun termasuk pelajar Sekolah Menengah Atas dan Mahasiswa. Tentunya peningkatan jumlah investor tersebut harus diiringi dengan perkembangan Pengetahuan Investasi yang baik, menghindari dari sikap *FoMo*, dan *illusion of control*.

Pengetahuan Investasi seharusnya dapat menjadi dasar-dasar sebelum melakukan investasi secara langsung di pasar modal. pengetahuan ini menjadi sangat penting karena pengetahuanlah yang akan mengantarkan para investor untuk memperluas wawasannya. Pengetahuan Investasi juga bisa menjadi pondasi dalam pengambilan Keputusan Investasi. Sayangnya masih ada beberapa hal yang menghambat perkembangan Pengetahuan Investasi bagi para investor ialah masih banyak anggapan bahwa ketika investor melakukan investasi di pasar modal disamakan dengan kegiatan judi (Saputra, 2018).

Kenaikan jumlah investor memiliki korelasi dengan akses media sosial yang ada, Qin dalam Pelster (2016) menemukan bahwa investor individu memiliki kebiasaan mengamati investor lainnya yang memiliki informasi sebelum membuat keputusan dalam berinvestasi (Pelster & Gonzales, 2016). Mayoritas investor sangat mudah tertarik dan mengikuti investor lain dalam berinvestasi hal itu di latar belakang oleh motif seperti halnya saran, dukungan, dan tentunya keuntungan yang dapat diperoleh disaat mengikuti investor yang diikutinya (Rona & Sinarwati, 2021).

Awal kemunculan *Illusion of control* termuat di *journal of personality and social psychology* pada tahun 1975 yang diciptakan Lenger. *Illusion of control* dapat didefinisikan suatu fenomena yang terjadi di mana suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu tersebut dapat mengendalikan keadaan sekitar walaupun pada kenyataannya tidak mampu (Langer, 1975). Hal tersebut berdampak pada meningkatnya intensitas transaksi investor dalam Keputusan Investasi. Hal tersebut sebagai dampak *illusion of control* meningkatkan percaya diri dan keyakinan dalam Keputusan Investasi.

Definisi dari pasar modal adalah suatu pasar yang terjadi proses jual beli perdagangan efek yang dikeluarkan suatu Badan dan profesional terkait efek. Pengertian sederhananya pasar modal seperti pasar pada normalnya, yang membedakan hal tersebut ialah objek yang diperjual belikan (Tavinayati, 2009: 1). Pasar modal memiliki banyak fungsi dan manfaat seperti halnya sebagai sarana penambah modal bagi usaha dalam melakukan ekspansi di usahanya, peningkatan kegiatan produksi, dan sebagai pemeratan usaha di Indonesia. Pada tahun 2023 ada lebih 79 perusahaan yang baru melantai di bursa saham Indonesia, jumlah tersebut mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 56 perusahaan saja. Peneliti manilia pada tahun 2024 akan semakin banyak perusahaan yang melantai pada bursa saham Indonesia sebagai bentuk peningkatan ekonomi guna merealisasikan Indonesia Emas 2045.

Kami mengambil objek penelitian Mahasiswa FEB UTM dikarenakan mereka mempunyai motif pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Sehingga diharapkan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terkait investasi daripada fakultas lain. Di Fakultas tersebut juga tersedia Galeri Investasi jadi tidak asing lagi di telinga mereka. Selain itu, mereka kelompok yang memiliki potensi besar untuk menjadi investor di masa depan dikarenakan zaman sekarang investor di dominasi oleh anak muda Gen Z. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap Keputusan Investasi yang kurang tepat karena minimnya pengetahuan. Maka, pemahaman lebih luas pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa di pasar modal menjadi penting untuk membantu mereka mengambil Keputusan Investasi yang bijaksana serta mengurangi risiko kerugian.

Maka sesuai latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian guna mengkaji apakah ada pengaruh dari aspek Pengetahuan Investasi, *FoMo*, dan *illusion of control* terhadap keputusan berinvestasi para Mahasiswa FEB UTM.

Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dan informasi dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Populasi yang diteliti adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura (FEB UTM). Sampel yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden yang berasal dari berbagai program studi di FEB UTM. Penelitian ini menggunakan analisis

uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- (1) Uji Asumsi Klasik yang diterapkan melibatkan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.
- (2) Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengevaluasi dampak dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi linear berganda, sebagaimana diuraikan oleh Ghozali (2013: 96), dapat ditulis sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.
- (3) Pengujian Hipotesis melibatkan Uji Signifikansi Parsial (Uji T) dan Uji Signifikansi Simultan (F).
- (4) Pengujian Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Adapun Teknik yang digunakan untuk melakukan analisis adalah SPSS Versi 26.

Hipotesis Penelitian

H3: Diduga *Illusion of control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FEB UTM.

H4 : Diduga Pengetahuan Investasi, *FoMo*, dan *Ilusion of control* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FEB UTM.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Hasil uji menggunakan PP-Plot menyimpulkan bahwa titik-titik uji mengikuti pola garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang dapat diasumsikan sebagai normal.

- Uji Multikoleniaritas

Tabel 1.
Uji Multikoleniaritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.962	2.086		3.817	0.000		
	Pengetahuan Investasi	0.137	0.107	0.141	1.280	0.204	0.622	1.607
	FoMo	0.148	0.080	0.175	1.859	0.066	0.847	1.181
	illusion of control	0.301	0.097	0.338	3.093	0.003	0.627	1.596

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: output SPSS (olah data)

Berdasarkan hasil Uji Multikoleniaritas, semua variabel independen menunjukkan nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10, yaitu 0,622, 0,847, dan 0,627 secara berturut-turut. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen juga kurang dari 10,00, yaitu 1,607, 1,181, dan 1,596, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikoleniaritas.

- Uji Heteroskedastisitas

Dalam Uji Heteroskedastisitas, pola titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak tanpa pola tertentu dan tidak berkumpul di satu titik, baik di atas maupun di bawah nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.2
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.962	2.086		3.817	0.000
	Pengetahuan Investasi	0.137	0.107	0.141	1.280	0.204
	FoMo	0.148	0.080	0.175	1.859	0.066
	illusion of control	0.301	0.097	0.338	3.093	0.003

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil nilai *Undstandardized Coefficients* mengacu pada nilai koefisien tidak distandardisasi, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Keputusan Investasi} = 7,962 + 0,137(X_1) + 0,148(X_2) + 0,301(X_3) + e$$

3. Pengujian Hipotesis

- Uji Parsial (Uji T)

Pada Uji t untuk masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,984. Dari hasil uji, didapatkan:

Pengaruh X1 terhadap Y ditolak (p-value = 0,204 > 0,05).

Pengaruh X2 terhadap Y juga ditolak (p-value = 0,066 > 0,05).

Namun, pengaruh X3 terhadap Y diterima (p-value = 0,003 < 0,05).

- Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.792	3	77.597	12.421	0.000 ^b
	Residual	599.718	96	6.247		
	Total	832.510	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), illusion of control, FoMo, Pengetahuan Investasi

Sumber: output SPSS (olah data)

Pada Uji F untuk pengaruh secara simultan dari X1, X2, dan X3 terhadap Y, dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,70. Hasilnya menunjukkan bahwa

secara simultan, variabel independen Pengetahuan Investasi, *FoMo* dan *Illusion of Control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Tabel .4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.529 ^a	0.280	0.257	2.499

a. Predictors: (Constant), illusion of control, FoMo, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: output SPSS (olah data)

Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan bahwa sebesar 28% variasi dalam Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Investasi, FoMo, dan Illusion of Control. Adjusted R square (R²) menunjukkan bahwa sebesar 25% Keputusan Investasi dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa;

1. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB UTM. Hal ini dikarenakan Mahasiswa yang sudah mempunyai Pengetahuan Investasi, tetapi banyak yang masih tidak berani karena ketakutan akan kerugian yang dialami dan terjebak dalam skema investasi yang tidak etis atau meragukan. Peneliti menyarankan untuk mengembangkan pelatihan pasar modal yang lebih efektif untuk meminimalisir ketakutan serta membangun pengendalian mental Mahasiswa terhadap investasi. Selain itu, memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang skema investasi yang baik dan dapat dipercaya juga menjadi hal yang penting. Hal ini bertujuan agar Mahasiswa dapat membuat Keputusan Investasi

yang lebih cerdas dan terarah, serta didasarkan pada informasi yang lengkap dan akurat.

2. *FoMo* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB UTM. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka lebih yakin dengan analisis yang telah mereka lakukan sebelumnya serta keyakinan mereka akan keuntungan yang didapat ke depannya. Peneliti menyarankan untuk mengikuti *workshop* yang fokus pada keterampilan analisis investasi di pasar modal. Dengan meningkatkan keterampilan analisis mereka, Mahasiswa akan lebih percaya diri dalam mengambil Keputusan Investasi berdasarkan data dan bukti yang *valid*.
3. *Illusion of control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB UTM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *illusion of control* seorang investor, maka semakin tinggi pula proporsi dana yang diletakkan pada aset beresiko tinggi. Saran Peneliti menyarankan untuk melakukan Analisis Risiko-Reward yang Lebih Baik. Hal tersebut dapat mendorong Mahasiswa untuk melakukan analisis yang lebih mendalam tentang hubungan antara risiko dan imbal hasil dalam investasi. Hal ini perlu dipertahankan, tetapi disamping itu Mahasiswa harus memahami bahwa tingkat kontrol yang lebih tinggi tidak selalu berkorelasi dengan hasil investasi yang lebih baik, mereka dapat membuat Keputusan Investasi yang lebih berdasarkan fakta dan bukti.

Pengetahuan Investasi, *FoMo*, dan *Illusion of Control* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB UTM. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi.

Referensi

- Bashir, T., Javed, A., Usman, A., Meer, U. I., & Naseem, M. M. (2013). Empirical testing of heuristics interrupting the investor's rational decision making. *European Scientific Journal*, 9(28).
- Clor-Proell, S., Guggenmos, R., & Rennekamp, K. M. (2019). Mobile Devices and Investment Apps: The Effects of Information Release, Push Notification and the Fear of Missing Out. *Push Notification and the Fear of Missing Out* (August 22, 2019).
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 494-512.
- Langer, E. J. (1975). The illusion of control. *Journal of personality and social psychology*, 32(2), 311.
- Pelster, M., & Gonzalez, G. R. (2016). Social media interactions and biases in investment decisions. *Centre for Economic Policy Research*, 2.
- Pompian, M. M. (2006). Behavioral Finance and Wealth Management – How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases. In *Wiley Finance*.
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh financial literacy, cognitive bias, dan emotional bias terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108-117.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh herding bias dan overconfidence bias terhadap pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104-130.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. 5(2), 178–190.
- Susanto, A. H. (2023). Pengaruh FOMO, Technical Analysis Knowledge dan Fundamental Analysis Knowledge Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Behavior Sebagai Pemoderasi (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta).
- Tavinayati, Y. Q. (2009). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21-32.